

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON
PERFORMING LOAN DAN LOAN to DEPOSIT RATIO
TERHADAP PENYALURAN KREDIT INVESTASI PADA
PERBANKAN DI SULAWESI SELATAN
PERIODE 2014:Q1-2018:Q4**

Febri Laksmi Alicia Alitu¹, Amran T.Naukoko², Richard L.H. Tumilaar³

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email : febrialitu05@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi nasional tidak terlepas dari fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit khususnya kredit investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap kredit investasi pada Perbankan di Sulawesi Selatan periode 2014:Q1-2018:Q4. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penelitian secara parsial, Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit investasi. Sedangkan Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit investasi. Hasil uji F, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio berpengaruh simultan atau secara bersama-sama signifikan terhadap penyaluran kredit investasi pada Perbankan di Sulawesi Selatan.

Kata Kunci : Penyaluran Kredit Investasi, Dana Pihak ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR).

ABSTRACT

National economic development is inseparable from the function of the banking sector as an intermediary institution, namely collecting funds from the public and channeling them back to the community in the form of loans, especially investment loans. This study aims to analyze the magnitude of the influence of Third Party Funds (DPK), Non Performing Loans (NPLs) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on investment loans in South Sulawesi Banking in the period 2014: Q1-2018: Q4. The analysis technique used is the multiple regression analysis Ordinary Least Square (OLS) method. The results showed that the research partially, Third Party Funds significantly influence investment lending. While the Non Performing Loans and Loans to Deposit Ratio have no significant effect on investment lending. F test results, Third Party Funds, Non Performing Loans and Loan to Deposit Ratio have a simultaneous or jointly significant effect on investment lending to banks in South Sulawesi.

Keywords: *Investment Credit Distribution, Third Party Funds (DPK), Non Performing Loans (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR).*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dalam era globalisasi saat ini, semakin mendorong peningkatan fungsi perbankan. Sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan, perbankan memegang peranan yang sangat penting di dalam sistem keuangan Negara. Bank merupakan badan usaha yang memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat, baik dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kredit kepada masyarakat atau bisa disebut sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*). Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat. Melalui fungsi ini bank berperan sebagai *Agent of Development* (Susilo, Triandaru, dan Santoso, 2006). Kredit investasi yang bersifat jangka panjang diharapkan dapat digunakan untuk membiayai kegiatan investasi dan produksi. Akan tetapi dalam perkembangannya, kredit investasi cenderung tumbuh lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan jenis kredit lainnya. Salah satu upaya untuk menjaga kestabilan ekonomi makro dan menciptakan perluasan lapangan kerja adalah dengan cara peningkatan kredit investasi (Kurnia, 2016).

Tabel 1.

Data total kredit, Penyaluran kredit investasi, dana pihak ketiga, non performing loan dan loan to deposit ratio pada perbankan (Bank Umum) di sulawesi selatan

Periode	total kredit (Milliar)	Penyaluran Kredit Investasi (Milliar)	Dana Pihak Ketiga (Milliar)	Non Performing Loan (%)	Loan to Deposit Ratio (%)
2014	83.560	16.241	66.122	3,13	126,39
2015	94.981	20.538	78.467	3,19	121,05
2016	103.890	20.221	82.396	2,29	126,09
2017	113.129	19.842	87.322	3,45	129,55
2018	117.917	20.022	92.814	3,52	127,05

Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat penyaluran kredit investasi pada Perbankan (Bank Umum) di sulawesi selatan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penyaluran jenis kredit lainnya, dimana data total kredit lebih banyak disalurkan ke kredit konsumsi dan kredit modal kerja. Rendahnya kredit investasi yang disalurkan bank umum selama beberapa tahun terakhir mencerminkan perputaran dana di sektor perbankan belum dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber pembiayaan investasi dan produksi bagi sektor riil. Penyaluran kredit investasi dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, penyaluran kredit investasi mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 20.221 Trilliun sampai pada

tahun 2017 sebesar 19.842 Triliun, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 20.022 Triliun. Seiring naik turunnya penyaluran kredit investasi, dana pihak ketiga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan dana pihak ketiga di Sulawesi Selatan disebabkan oleh meningkatnya kinerja komponen simpanan yaitu giro dan deposito ditengah pertumbuhan tabungan yang melambat.

Dari data non performing loan Perbankan di Sulawesi Selatan Pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi, dengan kondisi Perbankan Sulsel masih menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini tercermin dari rasio non performing loan (NPL) bank umum yang masih terjaga pada level aman (di bawah 5%). sejalan dengan loan to deposit ratio mengalami penurunan di tahun 2015, kemudian meningkat di tahun 2016, dilihat dari data rasio LDR yang sudah tidak sehat, dikarenakan rasio LDR pada perbankan di Sulawesi Selatan tidak memenuhi syarat ketentuan BI atau melampaui batas yang diperkenankan sebesar 85%-110%.

Tinjauan Pustaka

Bank

UU Nomor 10 tahun 1998, tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yang di maksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Kredit

Menurut Undang-Undang perbankan No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga..

Kredit secara umum dibedakan menjadi tiga yaitu kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumsi (Kasmir, 2014):

1. Kredit Modal Kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

2. Kredit Konsumsi

Kredit konsumsi adalah kredit yang digunakan untuk keperluan konsumsi misalnya adalah kredit rumah, kendaraan dan kegiatan konsumsi lainnya.

3. Kredit Investasi

Kredit investasi adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha dengan maksud untuk menanamkan modal. Kredit jenis investasi memiliki jangka waktu yang cukup

panjang yaitu diatas satu tahun. Contoh kredit investasi misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin.

Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) yang biasa disebut simpanan, ialah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank tersebut jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Dana - dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) (Dendawijaya, 2005). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 mei 2004 dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan, dan deposito .

Non Performing Loan

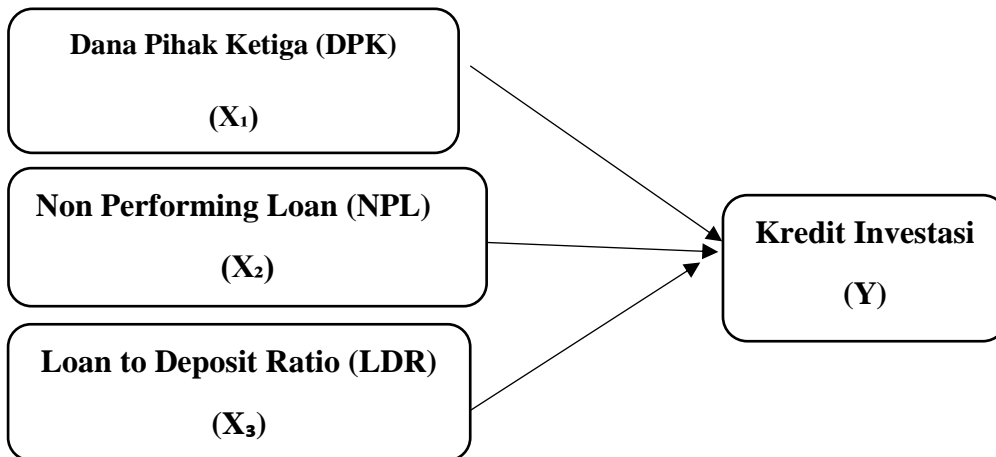
Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Mutiarra, 2018). NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka akan menurunkan jumlah kredit yang disalurkan dan semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank begitupula sebaliknya semakin rendah NPL maka akan meningkatkan jumlah kredit yang tersalurkan (Ghalih, 2014). Bank Indonesia (BI) melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) adalah sebesar 5%. Rumus perhitungan NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio NPL} = (\text{Kredit bermasalah} / \text{Total Kredit}) \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio

Loan To Deposit Ratio atau bisa diartikan sebagai ratio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2004). Menurut Suci (2017) Semakin tinggi rasio LDR maka semakin meningkat pula tingkat penyaluran kredit investasi demikian sebaliknya, semakin rendah rasio LDR maka semakin rendah pula tingkat penyaluran kredit investasi. LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 85% - 110%. Rumus Loan to Deposit Ratio adalah:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Total Deposito}} \times 100 \%$$

Kerangka Berpikir

Gambar 1. Kerangka Berpikir

2. METODE PENELITIAN**Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berbentuk runtut waktu (*time series*) dengan periode penelitian dari tahun 2014:Q1-2018:Q4. Penelitian ini menggunakan data Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan penyaluran kredit investasi. Sumber data diperoleh dari *website* resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id).

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara non participant observation. Pengumpulan data juga dilakukan dengan metode dokumentasi melalui pengumpulan, pencatatan, dan pengkajian data sekunder berupa laporan Triwulan kajian ekonomi dan keuangan regional Sulawesi Selatan yang dipublikasikan oleh *website* resmi Bank Indonesia.

Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil sederhana (*Ordinary Least Square*).

fungsi persamaan umum yang akan diamati dalam penelitian ini adalah:

$$KI = \beta_0 + \beta_1 DPK + \beta_2 NPL + \beta_3 LDR + et$$

Model ini merupakan model regresi linear karena variabel Y, X₁ dinyatakan dalam bentuk logaritma karena bentuk linearitasnya, maka model ini disebut log linear (Gujarati. 2006:218). Persamaan tersebut ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural. Dapat dirumuskan model sebagai berikut:

$$\ln KI = \beta_0 + \beta_1 \ln DPK + \beta_2 NPL + \beta_3 LDR + e_t$$

dimana:

- lnK = Penyaluran Kredit Investasi
- lnDPK = Dana Pihak Ketiga (DPK)
- NPL = Non Performing Loan (NPL)
- LDR = Loan to Deposit Ratio (LDR)
- e = error
- β₁, β₂, β₃, β₄ = koefisien regresi sekaligus koefisien elastisitas

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Hasil Estimasi OLS

Variabel	Coefficients	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.126808	0.462938	0.273921	0.7877
DPK	0.817439	0.062987	12.97791	0.0000
NPL	-0.007868	0.014780	-0.532324	0.6018
LDR	-0.005731	0.003113	-1.841265	0.0842
R ² 0.898457				
F-statistic 57.03790				

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Hasil regresi dapat dibentuk model estimasi OLS sebagai berikut:

$$\ln KI = 0,126808 + 0,817439 \ln DPK - 0,007868 NPL - 0,005731 LDR$$

Hasil estimasi di atas dapat dijelaskan pengaruh variabel bebas yaitu DPK, NPL dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Investasi sebagai berikut:

- Koefisien dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit investasi. Hal ini menunjukkan hasil ini telah sesuai dengan teori dimana dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai koefisien sebesar 0,817439. Artinya setiap kenaikan dana pihak ketiga sebesar 1% maka penyaluran kredit investasi akan naik sebesar 0,817439 persen.
- Koefisien non performing loan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit investasi. Hal ini menunjukkan hasil ini telah sesuai dengan teori walaupun tidak signifikan dimana non performing loan (NPL) memiliki nilai koefisien sebesar -0,007868. Artinya setiap kenaikan non performing loan sebesar 1% maka penyaluran kredit investasi akan turun sebesar 0,007868 persen.

- Koefisien loan to deposit ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit investasi. Hal ini menunjukkan hasil ini tidak sesuai dengan teori, dimana loan to deposit ratio (LDR) memiliki nilai koefisien sebesar $-0,005731$. Artinya setiap kenaikan loan to deposit ratio sebesar 1% maka penyaluran kredit investasi akan turun sebesar $0,005731$ persen.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F-statistik dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel pada derajat kebebasan $(n-k-1)$.

Hasil uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar $57,03790 > 3,239$ F tabel dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , maka dapat dikatakan bahwa Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Investasi.

Uji Secara Parsial (Uji t)

4. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan angka t hitung $12,97791 > 1,734$ t-tabel. Koefisien sebesar $0,817439$ dengan signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi, sehingga hipotesis pertama diterima.

5. Non Performing Loan (NPL)

Berdasarkan hasil perhitungan t hitung $-0,532324 < 1,734$ t-tabel. Nilai Koefisien sebesar $-0,007868$ dengan signifikan sebesar $0,6018 > 0,05$. Maka, Non Performing Loan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit investasi. Sehingga hipotesis kedua diterima.

6. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan hasil perhitungan t hitung $-1,841265 < 1,734$ t-tabel. Nilai Koefisien sebesar $-0,005731$ dengan signifikan sebesar $0,0842 > 0,05$. Maka, loan to deposit ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit investasi. Sehingga hipotesis ketiga di tolak.

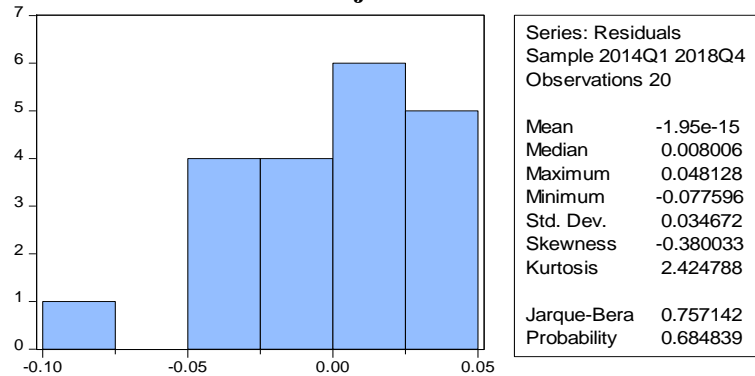
Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai adjusted R^2 adalah $0,898457$. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar $89,845\%$ penyaluran kredit investasi dipengaruhi oleh variabel dana pihak ketiga (DPK), non performing loan (NPL) dan loan to deposit Ratio (LDR). Sedangkan sisanya sebesar $10,155\%$ di pengaruhi faktor yang diluar model yang mampu mempengaruhi penyaluran kredit investasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 2 dari hasil uji normalitas didapati hasil bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,68439 > 0,05$).

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Centered VIF
C	NA
DPK	1.006909
NPL	1.162495
LDR	1.157264

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Dari hasil pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa variabel independen tidak ada masalah multikolinieritas, karena nilai *centered* VIF masing-masing variabel tidak lebih besar dari 10. Jadi, tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	3.006763	Prob. F(9,10)	0.0507
Obs*R-squared	14.60347	Prob. Chi-Square(9)	0.1024
Scaled explained SS	6.658192	Prob. Chi-Square(9)	0.6727

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji heteroskedastisitas evIEWS 10 menunjukkan bahwa pada nilai probabilitas *Chi-Squared* lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,1024 > 0,05$). Artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	2.720452	Prob. F(2,14)	0.1004
Obs*R-squared	5.597378	Prob. Chi-Square(2)	0.0609

Sumber: Hasil Olahan Eviews 10

Berdasarkan tabel 5. Hasil uji autokorelasi eviews 10 menunjukkan bahwa pada nilai probabilitas *Chi-Squared* lebih besar dari $\alpha = 5\%$ ($0,0609 > 0,05$). Artinya model regresi tidak mengandung autokorelasi, sehingga model ini layak digunakan.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Investasi

Hasil estimasi dana pihak ketiga (DPK) diperoleh nilai koefisien dengan tanda positif sebesar 0.817439 dimana nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap penyaluran kredit investasi. Setiap kenaikan DPK 1% maka penyaluran kredit investasi akan naik sebesar 0,817%.

Hasil ini sudah sesuai dengan teori dan hipotesis bahwa semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin besar penyaluran kredit investasi pada perbankan di Sulawesi Selatan. berarti besar kecilnya penyaluran kredit investasi pada perbankan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismaulandy, Wildan (2014), bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit investasi.

Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Investasi

Hasil estimasi non performing loan (NPL) diperoleh nilai koefisien dengan tanda negatif sebesar -0.007868 dimana nilai probabilitas $0.6018 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap penyaluran kredit investasi. Setiap kenaikan NPL 1% maka penyaluran kredit investasi akan turun sebesar 0,007%.

Hasil ini sudah sesuai dengan teori dan hipotesis walaupun tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit investasi, bahwa semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Akibat tingginya NPL perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis, padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit. perbankan di Sulawesi Selatan menjalankan operasinya dengan baik sesuai syarat ketentuan NPL dibawah 5% masih dalam kondisi cukup baik (aman).

Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Investasi

Hasil estimasi loan to deposit ratio (LDR) diperoleh nilai koefisien dengan tanda negatif sebesar -0.005731 dimana nilai probabilitas $0.0842 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap penyaluran kredit investasi. Setiap kenaikan LDR 1% maka penyaluran kredit investasi akan turun sebesar 0,005%.

Hal ini tidak sesuai teori bahwa semakin tinggi tingkat LDR maka penyaluran kredit investasi akan semakin tinggi. Akan tetapi, dalam penelitian ini LDR yang berpengaruh negatif, itu berarti semakin rendah rasio LDR maka penyaluran kredit investasi meningkat. Karena ekspansi kredit kurang terkendali dan disalurkan secara kurang

hati-hati maka menimbulkan risiko yang lebih besar. Dan rasio LDR pada perbankan di Sulawesi Selatan tidak memenuhi syarat ketentuan BI atau melampaui batas yang diperkenankan sebesar 85%-110%, dilihat dari data rasio LDR yang sudah tidak sehat.

4. PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara parsial Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan secara statistik terhadap penyaluran kredit investasi. Sedangkan Non Performing Loan dan Loan to Deposit tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap penyaluran kredit investasi.
2. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap penyaluran kredit investasi pada perbankan di Sulawesi Selatan.

Saran

Bagi Perbankan khususnya Bank Umum di Sulawesi Selatan harus selalu menjaga kinerja keuangan perbankan agar selalu dalam kondisi yang baik sehingga mampu menyalurkan kredit investasinya pada masyarakat. Dengan mempertahankan kinerja Perbankan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk tetap menyimpan dananya pada bank sehingga banyaknya kredit investasi yang disalurkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. (2005). *"Manajemen Perbankan"*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia
- Ghalih (2014). *"Pengaruh Dpk, Car, Npl Dan Roa Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)"*. Skripsi EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.
- Gujarati, Damor. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Mutiara Istiqomah 2018. *"Determinan Penyaluran Kredit Investasi Oleh Bank Devisa Nasional di Indonesia"*.
- Kasmir (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2014.
- Silva Kurnia (2016). *"Analisis Pengaruh Suku Bunga Dasar Kredit, Inflasi, Nilai Tukar, dan DPK terhadap Penyaluran Kredit Investasi Perbankan (Studi Pada Bank Umum Periode 2011:1-2015:7)"*. Jurnal Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Suci Mulyati (2017). *"Pengaruh DPK, NPL, dan LDR Terhadap Penyaluran Kredit Periode 2013-2016 (pada PT. Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Bima)*. Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Susilo, Triandaru dan Santoso (2006). *"Bank dan Lembaga Keuangan Lain"*, Jakarta: Salemba Empat.